

Muhammadiyah Magelang Canangkan Program Ramadan Berbagi

Jum'at, 24-04-2020

MUHAMMADIYAH.ID, **MUNGKID** -- Awal Ramadhan 1441 Hijriyah ini dijalani dalam suasana yang penuh keprihatinan dengan adanya wabah penyakit corona virus disease (Covid-19). Tidak hanya pada bidang kesehatan, akan tetapi kehidupan ekonomi dan sosial juga ikut terdampak. Sudah sepantasnya setiap manusia yang beragama tergerak hatinya untuk berbagi meringankan beban hidup diantara sesama. Agama mengajarkan pentingnya menumbuhkan jiwa kemanusiaan, solidaritas dan juga tolong – menolong.

Demikian disampaikan Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Magelang Jumari pada Kamis 23/04 di kantornya Jalan Magelang-Jogja Km 11 Mungkid.

Ia mengatakan bulan Ramadhan jangan hanya dimaknai sebagai ritual yang bersifat pribadi semata, akan tetapi perlu juga diperluas maknanya menjadi ibadah yang mampu memberi pengaruh positif bagi kehidupan sosial.

Menurutnya, tidak makan dan minum serta melakukan perbuatan lainnya yang dapat membatalkan puasa sebenarnya memiliki pembelajaran dalam pembentukan karakter hidup, setiap manusia dilatih menahan hawa nafsunya. Perilaku yang sifatnya pemborosan dan juga bermewah – mewah merupakan godaan hawa nafsu yang perlu dihindari. Harta yang berlebih seharusnya digunakan untuk memberikan sedekah dengan cara berbagi.

“Banyak masyarakat yang kehidupan ekonominya terdampak akibat dari kebijakan pembatasan aktifitas sosial akhir-akhir ini, maka Bulan Ramadhan merupakan momentum untuk melakukan gerakan kemanusiaan secara bersama – sama, salah satunya adalah dengan berbagi. Gerakan berbagi perlu menjadi gerakan kemanusiaan kolektif seluruh elemen bangsa,” jelas dia.

“Dalam situasi apapun, Ramadhan perlu disambut dengan kebahagiaan karena keberkahan dan juga hikmah kebaikan didalamnya, selamat menjalankan ibadah puasa, saatnya berbagi dalam kebahagiaan menyambut Ramadhan,” imbuhnya.

Jumari menambahkan terkait pelaksanaan ibadah seperti sholat tarawih, sesuai dengan edaran Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Nomor 03/EDR/I.0/E/ 2020 tentang Tuntunan Ibadah Dalam Kondisi Darurat Covid -19, disebutkan bahwa apabila pada saat Ramadhan kondisi darurat belum dicabut maka pelaksanaan sholat tarawih dilakukan di rumah masing-masing, termasuk juga kegiatan lainnya seperti ceramah maupun buka puasa bersama di masjid maupun di tempat lainnya yang berpotensi menimbulkan kerumunan untuk dihindari dan sebaiknya dilakukan di rumah masing-masing.

“Sebagaimana hakekat puasa adalah menahan diri, maka saya mengajak semua pihak untuk bersikap rendah hati untuk mengikuti protokol kesehatan resmi, menahan diri untuk tidak merasa lebih kuat dan lebih pintar, supaya semua selamat,” katanya.

Muhammadiyah Kabupaten Magelang membuat kegiatan alternatif seperti pengajian jelang buka puasa yang dapat disimak dari rumah masing - masing secara on line melalui *laman YouTube* KajianMU MGL mulai pukul 17.00 Wib.**(Syifa)**

Sumber : MPI PDM Kab.Magelang

